

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat, komunikasi merupakan kebutuhan yang memegang peranan penting terutama dalam penyampaian informasi. Dan kemajuan teknologi pada saat ini sangat pesat sekali baik dari sisi kecepatan maupun kemudahan orang tua dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Teknologi ini sangat penting sekali bagi suatu Negara apalagi bagi Negara yang berkembang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini juga tidak kalah pesatnya dibanding dengan Negara-Negara lain.

Internet dapat berkembang pesat dan seolah menyingkirkan media massa lain disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kemudahan seseorang untuk mengakses internet, hampir setiap orang dapat mengakses internet dimanapun dan kapanpun, yang dibutuhkan hanyalah jaringan internet dan perangkat yang bisa mengakses internet. Faktor lainnya adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat disemua bidang termasuk di bidang internet.

Menurut situs harianjogja.com, dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Haryo Prabancono, Menjadi Negara dengan penduduk yang makin melek teknologi, ternyata mendorong pula bertambahnya pengguna Internet di Indonesia. Berdasarkan data yang dihimpun *We Are Social*, ada kenaikan pengguna Internet di Indonesia selama setahun, mulai Januari 2015 sampai Januari 2016, yakni sekitar 15%. Kenaikan jumlah pengguna Internet tersebut juga berimbas pada pengguna media sosial yang kian banyak. Meski tak sebanyak kenaikan pengguna Internet, pengguna media sosial yang aktif bertambah sekitar 10% dari Januari tahun lalu. Selain itu, pengguna media sosial di perangkat *mobile* turut naik sampai 6% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), sampai saat ini pengguna Internet di Indonesia telah mencapai 88,1 juta. Sebanyak 48% di antaranya merupakan pengguna Internet harian.

Salah satu yang menandakan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi adalah lahirnya media *online*. Media *online* sebagai media partisipatif dimana setiap orang dapat berinteraksi dan mencari informasi didalamnya. Media *online* memungkinkan orang untuk mencari dan mendapatkan informasi (konsumer), dan sebagai pembuat informasi itu sendiri (produser). Karena memungkinkan adanya interaksi maka dalam media *online* konsumer juga dapat bertukar informasi dengan konsumer lainnya. Media *online* juga menghubungkan jutaan perangkat termasuk *handphone* yang mampu terkoneksi atau terintegrasi dengan internet tanpa terbatas jarak, waktu dan wilayah.

Alasan peneliti memilih media *online* karena media *online* merupakan media yang mudah dan sering untuk diakses. Karena media *online* saat ini merupakan media yang sangat banyak digunakan oleh khalayak, selain mudah diakses, media ini pun dapat untuk dibaca atau dilihat berkali-kali. Media *online* juga merupakan media yang bisa diakses untuk semua kalangan usia, karena bisa diakses melalui *smartphone*. Semenjak ada media *online*, orang tua semakin mudah mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia.

Semua informasi yang dapat dilihat dan dibaca serta dibandingkan dari berbagai sudut pandang yang berbeda dari berbagai media *online* yang ada. Khalayak pun dapat memilih informasi apa saja yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan. Dengan begitu mudahnya mengakses media *online* dari *smartphone*, sehingga orang tua dapat menentukan informasi yang dibutuhkan.

Penggunaan media *online* yang saat ini sangat mudah untuk dipahami dan dimengerti, mendorong orang tua untuk terus menggunakan media *online*. Media *online* merupakan media massa yang sudah diminati oleh orang tua Indonesia. Perkembangan media massa yang semakin canggih dengan hadirnya media *online* membuat media massa seperti surat kabar semakin hari akan tergeser untuk diminati orang tua. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dian Sativa (2010, hlm 112) 'Media *online* salah satu media yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayaknya. Salah satunya adalah media *online* Kompas.com yang saat ini banyak diakses oleh mahasiswa terlihat dari aktivitas mahasiswa yang sekarang beralih ke media *online* yaitu Kompas.com. Penelitian

peneliti yaitu lebih melihat kepada realitas sosial pemberitaan di media *online* yang mempengaruhi para pembacanya.’

Peneliti menggunakan media *online* Kompas.com karena Kompas.com merupakan salah satu media *online* yang ada di Indonesia yang banyak di akses oleh banyak khalayak. Sebagai situs berita terpercaya yang banyak dikunjungi di Tanah Air, Kompas.com sebagai layaknya media *online* memiliki berbagai rubrik untuk dapat diakses oleh khalayaknya untuk memenuhi kebutuhan informasi. Seperti yang dilihat di situs Alexa.com pada tanggal 27 Maret 2017, bahwa Kompas.com mendapati urutan ke 10 dari ratusan top sites yang ada di Indonesia dan merupakan situs media *Online* yang banyak di konsumsi oleh orang tua Indonesia.

Tabel 1. Top Sites di Indonesia

No	Site	Daily Time On Site	Daily Pageviews per Visitor	% of Traffic From Search	Total Sites Linking In
1	Google.com	8:45	8.60	2.30%	2,956,340
2	Youtube.com	9:21	5.38	8.60%	2,306,494
3	Google.co.id	6:17	5.52	1.80%	21,383
4	Detik.com	10:37	4.82	10.50%	81,278
5	Tribunnews.com	7:07	3.94	29.30%	33,264
6	Yahoo.com	4:27	3.88	5.30%	518,491
7	Tokopedia.com	15:22	8.73	16.50%	55,462
8	Liputan6.com	5:30	2.48	16.30%	22,774
9	Bukalapak.com	8:13	4.56	22.50%	36,641
10	Kompas.com	7:55	3.60	15.20%	39,102

(Sumber: Alexa.com)

Menurut situs Inside.Kompas.com, Kompas.com merupakan portal berita dalam grup Kompas Gramedia yang menyajikan berita dan peristiwa terkini di Indonesia. Sejak dirintis tahun 1995, pada awalnya Kompas.com dikenal dengan nama Kompas *Online*, sebuah situs yang berisi versi *online* dari harian KOMPAS. Seiring dengan makin meluasnya penggunaan Internet di Indonesia, Kompas *Online* kemudian berkembang di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM). Sebagai unit bisnis baru, Kompas.com memiliki tim redaksi sendiri yang memproduksi konten berita yang berbeda, menyesuaikan dengan karakter

pembaca *online*. Di tahun 2008, KCM bersinergi dengan grup-grup media di Kompas Gramedia untuk menjadikan Kompas.com sebagai megaportal berita dalam berbagai format multimedia (teks dan video) dan juga platform digital (desktop dan mobile site dari berbagai sistem operasi mobile).

Lanjutan penelitian yang dibuat oleh Haryo Prabancono di situs harianjogja.com, Era akses Internet cepat di Indonesia saat ini disebut sudah semakin dekat. Salah satu faktor pendukungnya adalah kehadiran koneksi 4G LTE secara resmi akhir tahun lalu yang disebut turut memengaruhi kecepatan Internet di Tanah Air. Indikator yang menjadi pertimbangan adalah kecepatan koneksi Internet, konektivitas jaringan, ketersediaan jaringan, dan pola lalu lintas web. Catatan Akamai *Technologies* itu membuat Indonesia mengalami lonjakan besar dari segi Internet.

Menurut *International Telecommunication Union* (ITU) di kawasan Asia Pasifik akhir 2015 lalu, Indonesia menempati posisi ke-18 dari total 32 Negara. Sementara secara global, Indonesia bertengger di peringkat ke-108, dari 167 Negara yang dilibatkan. Indonesia, seperti Brasil, Pakistan, Nigeria dan Banglades, yang merupakan Negara berkembang dengan populasi penduduk tinggi berpotensi mengalami perubahan tinggi. Dengan adanya 4G *long term evolution*, diharapkan kecepatan akses Internet semakin hebat dan melejit. Seperti yang diketahui, banyak vendor perangkat menysasar pasar di Negara-Negara berkembang semacam ini untuk fokus mereka sehingga penetrasi Internet juga diperkirakan berkembang cepat dari waktu ke waktu.

Media massa hadir dengan berbagai macam informasi, mulai dari informasi mengenai politik, ekonomi, hiburan, kriminal, sampai dengan informasi mengenai kasus sosial yang terjadi di masyarakat.

Berita merupakan laporan peristiwa tentang fakta yang terjadi di masyarakat. Berita mengenai perampokan dan pembunuhan yang disampaikan melalui media massa *online* merupakan berita yang menarik karena peristiwa tersebut terjadi di tengah-tengah masyarakat. Selain itu pemberitaan di media *online* selalu cepat dalam mengabarkan informasi–informasi baru.

Salah satunya tayangan yang mengandung unsur kekerasan dikemas dalam bentuk berita kriminal. Hampir keseluruhan berita kriminal tidak segan menampilkan adegan kekerasan di layar kaca seperti korban kekerasan, misalnya ceceran darah, bahkan menggambarkan kronologis kejadian secara lengkap.

Unsur kekerasan yang terdapat dalam berita kriminal tidak dapat dibendung. Hal ini memicu munculnya faktor penentu perubahan bagi perilaku khalayaknya dalam aspek kognitif, afektif, dan konatif. Alternatif berita kriminal tentunya akan memberikan pengaruh bagi khalayak, terutama jika berita kriminal yang ditayangkan dinikmati oleh khalayak remaja.

Berita kriminal seperti pembunuhan, penculikan, dan perampokan ikut mewarnai berita-berita media elektronik, cetak, maupun *online*. Fenomena pembunuhan dan perampokan yang marak terjadi beberapa bulan terakhir ini membuat orang tua menjadi cemas dan tidak nyaman. Perampokan kebanyakan beraksi di lokasi yang sepi, dan lingkungan menengah ke atas.

Berdasarkan hasil penelitian Pattipeilohy (2013, hlm.186) 'Dari adanya terpaan berita kriminal yang disajikan di surat kabar, semakin tinggi pula tingkat intensitas ibu rumah tangga membaca berita kriminal. Teori yang digunakan adalah SOR (*Stimulus-Organism-Response*), jadi efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi.

Menurut situs megapolitan.kompas.com, Total kejahatan yang terjadi selama 2016 meningkat dari 44.304 pada 2015 menjadi 43.149 pada 2016. Peningkatannya lebih kurang tiga persen. Tercatat, ada 11 jenis kasus yang menonjol pada 2016. Dan salah satunya adalah kasus pembunuhan. Aksi pembunuhan dan perampokan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya masalah kesejahteraan, dan kehimpitan ekonomi. Para pelaku aksi perampokan dan pembunuhan tidak segan-segan untuk menghabisi nyawa korban. Para pelaku biasanya berjumlah lebih dari dua orang. Akibat dari adanya berita kriminal khususnya perampokan dan pembunuhan menimbulkan kecemasan pada orang tua.

Kecemasan bisa saja terjadi pada siapa saja terlebih mereka yang menyaksikan berita kriminal secara terus menerus. Menurut situs health.detik.com, praktisi kesehatan dari RS Cipto Mangunkusumo, dr Ari Fahrial Syam, SpPD mengatakan informasi yang berlebihan tentang betapa sadisnya pembunuhan tersebut bisa menjadi pencetus gangguan kecemasan serta dampak lain yang mengikutinya.

Para orang tua tidak bisa menutup mata dan telinga terhadap maraknya kasus kriminal yang ada di Indonesia. Berbagai media massa khususnya media *online* telah banyak memberitakan tentang kasus ini. Dengan banyaknya pemberitaan yang kian meluas, membuat para orang tua cemas akan berita yang sewaktu-waktu akan menimpa keluarganya dan menjadi korban selanjutnya dari para orang-orang yang berperilaku jahat.

Berangkat dari fenomena yang akhir-akhir ini terjadi yaitu mengenai berita di Kompas.com tentang perampokan dan pembunuhan di Komplek Pulomas Utara nomor 7A, Jakarta Timur. Perumahan yang terbilang dihuni oleh kalangan menengah keatas ini, masih memiliki tingkat pengamanan yang kurang baik. Aksi perampokan dan pembunuhan ini telah menewaskan kepala rumah tangga serta beberapa anak kandungnya, pekerja rumah, dan teman dari salah satu anak korban. Sedangkan tersisa satu anak korban yang selamat dari aksi kejam para perampok tersebut.

Perampokan dan pembunuhan terjadi di rumah mewah milik Pengusaha Properti Dodi Triono pada Senin, 26 Desember 2016. Maka dari itu peneliti ingin melakukan Penelitian lanjutan terkait adanya pengaruh pemberitaan di media *online* mengenai perampokan dan pembunuhan terhadap tingkat kecemasan orang tua dan media *online* sebagai media yang menyampaikan informasi tentang perampokan dan pembunuhan yang pasti banyak diketahui oleh khalayak. Apalagi, para orang tua yang juga dapat menggunakan *handphone* yang serba canggih untuk mengaksesnya.

Adnan (2015, hlm.155) Hasil penelitiannya ‘Adanya pengaruh yang signifikan antara berita kekerasan terhadap citra Kota Makassar. Walaupun pengaruh yang signifikan itu berada pada pengaruh yang relatif kecil ataupun

rendah akan tetapi pengaruh tersebut tetap ada dan signifikan.’ Jika pada peneliti sebelumnya apakah adanya pengaruh berita kekerasan terhadap citra Kota Makassar, tetapi peneliti saat ini ingin mengembangkan dengan sebuah penelitian apakah adanya pengaruh berita perampokan dan pembunuhan di media *online* terhadap tingkat kecemasan orang tua. Peneliti akan meneliti kasus ini di wilayah Pulomas, Jakarta Timur yang dimana wilayah ini pernah terjadi kasus perampokan dan pembunuhan baru-baru ini.

Berdasarkan hasil penelitian Widoretno Jayanti Rahutami (2014, hlm. 108) ‘Dimana semakin tinggi intensitas orang tua menonton tayangan berita tawuran pelajar tentunya semakin tinggi tingkat kecemasan orang tua tersebut akan tawuran pelajar yang terjadi pada anak dan pergaulan anak baik dalam sekolah atau pun di luar sekolah, dan sebaliknya’ Maka semakin tinggi orang tua mengakses berita di media *Online* tentang adanya terpaan berita kriminal perampokan dan pembunuhan di pulomas khususnya di media Kompas.com maka orang tua akan semakin cemas bila kejadian tersebut juga terjadi pada anak-anak mereka.

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin mengetahui Pengaruh Berita Kriminal di Media *Online* tentang Perampokan dan Pembunuhan di Pulomas terhadap Tingkat Kecemasan Orang tua. (Survei pada Orang Tua di Pulomas Utara Rw 014, Jakarta Timur)

I.2 Rumusan Masalah

Seberapa Besar Pengaruh Berita Kriminal di Media *Online* terhadap Tingkat Kecemasan Orang tua?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur Pengaruh Berita Kriminal di Media *Online* tentang Perampokan dan Pembunuhan di Pulomas Utara nomor 7A, Jakarta Timur terhadap Tingkat Kecemasan Orang tua Periode Desember 2016 - Maret 2017.

I.4 Manfaat Penelitian

Dengan tujuan yang dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

I.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai efek komunikasi massa, khususnya yang terkait dengan media *Online* sehingga bermanfaat dan menambah pengetahuan serta pengembangan teori ilmu komunikasi khususnya Jurnalistik, kepada mahasiswa jurusan Jurnalistik.

I.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh berita kriminal di media *online* terhadap tingkat kecemasan orang tua tentang perampokan dan pembunuhan di Pulomas Utara RW 014, Jakarta Timur periode Desember 2016 – Maret 2017.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang dipakai sebagai landasan dasar teori pada penelitian-penelitian ini yang terdiri dari teori dasar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode dari penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, metode penelitian, populasi dan sample, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis memberikan jawaban atau solusi terhadap masalah penelitian dan merupakan gambaran kemampuan peneliti dalam memecahkan masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan agar mendapatkan suatu pesan yang dapat diterima secara efektif oleh publik.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi berbagai sumber-sumber yang digunakan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sumber kepustakaan peneliti bisa berupa buku-buku, jurnal-jurnal cetak maupun elektronik yang dapat memperkuat analisis peneliti dalam melakukan penelitian ini.

LAMPIRAN